

**PENGARUH KONTEN INSTAGRAM MONGABAY
TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN
PENGIKUT AKUN @MONGABAY.ID**

SKRIPSI



Disusun Oleh

**VIRTA MELIA DESTYA ANGELINA
07031282126066**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENGARUH KONTEN INSTAGRAM MONGABAY
TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN
PENGIKUT AKUN @MONGABAY.ID**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh

**VIRTA MELIA DESTYA ANGELINA
07031282126066**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM MONGABAY TERHADAP
SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN PENGIKUT AKUN
@MONGABAY.ID

SKRIPSI

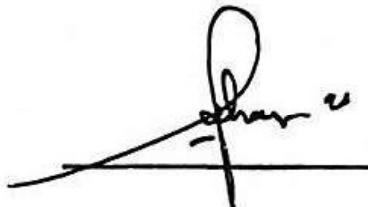
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh:

VIRTA MELIA DESTYA ANGELINA
07031282126066

Pembimbing I

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199209292020122014



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM MONGABAY TERHADAP
SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN PENGIKUT AKUN
@MONGABAY.ID

SKRIPSI

Oleh:

VIRTA MELIA DESTYA ANGELINA
07031282126066

Telah Dipertahankan di Depan Komisi Pengaji
Pada Tanggal 13 Maret 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Mutiah, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198501132015042002
Ketua

Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198806162022032005
Anggota

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LLM., LLD.
NIP. 196504271989031003
Anggota

Annisa Rahimawati, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199209292020122014
Anggota

Mutiah

Aztri

Annisa



Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990032004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Virta Melia Destya Angelina
NIM : 07031282126066
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 April 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Konten Instagram Mongabay Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Pengikut Akun @mongabay.id.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 4 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Virta Melia Destya Angelina
NIM. 07031282126066

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

“Rencanakan, Jalankan, dan Selesaikan”

Libatkan Allah di setiap perjalanan-mu, sesungguhnya Allah tidak membebani seorang hamba diluar batas kemampuan nya (QS. Al Baqarah:286).

PERSEMPAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang hebat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis, Bapak Azhar dan Ibu Annisa. Terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan arahan yang telah membuka jalan bagi penulis untuk menuntaskan proses ini dengan lebih terarah dan bermakna.

Tidaklah penulis berada pada titik ini tanpa orang-orang terkasih yang menjadi alasan dibalik setiap langkah, Orang tuaku tercinta Bapak Arlan dan Ibu Siti Aminah. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan tanpa syarat, dan doa yang tiada henti mengiringi setapak demi setapak mimpi penulis. Pengorbanan kalian adalah fondasi dari setiap pencapaian yang penulis raih.

Last but not least, teruntuk diriku sendiri yang telah bertahan dalam proses ini, melewati keraguan, menghadapi kegagalan, namun memilih untuk tetap melangkah. Semoga pencapaian ini menjadi langkah yang lebih bijak menuju karir gemilang di masa depan.

ABSTRAK

Instagram menjadi sosial media yang banyak diminati, terutama bagi organisasi non pemerintahan dalam menjalankan misi nya. Salah satunya adalah Mongabay, yang terkenal dengan portal berita konservasi alam nya. Seiring perkembangan teknologi, Mongabay turut memanfaatkan Instagram dalam menyebarkan isu-isu mengenai lingkungan, melalui konten-konten yang disajikan diharapkan dapat menjangkau banyak audiens dan dapat memberikan dampak positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten Instagram Mongabay terhadap sikap kepedulian lingkungan pengikut akun @mongabay.id. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *uses and effect* oleh Sven Windahl. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang merupakan pengikut akun Instagram @mongabay.id. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa konten Instagram Mongabay berpengaruh terhadap sikap kepedulian lingkungan pengikut sebesar 34.5% dan hubungan korelasi keduanya bernilai 0.587 yang berarti korelasi cukup kuat dengan bentuk hubungan positif. Pada analisis regresi linier sederhana terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi sebesar < 0.001 . Pada uji t, nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $7.182 > 1.984$ sehingga diartikan Ha diterima dan Ho ditolak.

Kata Kunci: Konten Instagram, Kepedulian Lingkungan, Mongabay

Pembimbing I


H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D. Annisa Rahmawati, S.P.Kom., M.I.Kom.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



NIP. 199209292020122014



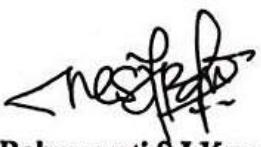
ABSTRACT

Instagram became a popular social media, especially for non-governmental organizations in carrying out their missions. One of them was Mongabay, which was famous for its nature conservation news portal. Along with the development of technology, Mongabay also utilized Instagram in spreading environmental issues. Through the content presented, it was expected to reach many audiences and could have a positive impact. This study aimed to determine the effect of Mongabay's Instagram content on the environmental awareness of followers of the @mongabay.id account. The theory used in this study was the uses and effect theory by Sven Windahl. The method used in this study was quantitative descriptive. The data in this study were obtained through the distribution of questionnaires with a sample of 100 respondents who were followers of the Instagram account @mongabay.id. The results of this study indicated that Mongabay's Instagram content had an effect on the environmental awareness of followers by 34.5% and correlation between the two of 0.587, which meant a fairly strong correlation with a positive relationship. In simple linear regression analysis, there was an influence of variable X on variable Y with a significance value of <0.001. In the t-test, the calculated t value > t table, namely 7.182 > 1.984, so it meant that H_a was accepted and H_0 was rejected.

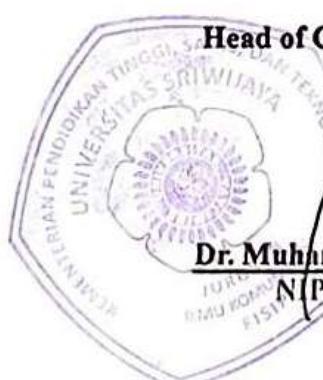
Keywords: *Instagram Content, Environmental Concern, Mongabay*

Advisor I

Advisor II


H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D. 
Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 196504271989031003 NIP. 199209292020122014

Head of Communication Department




Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Konten Instagram Mongabay Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Pengikut Akun @mongabay.id”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis menyusun skripsi.
5. Ibu Annisa Rahmawati,S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis menyusun skripsi.

6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. dan Ibu Mutiah, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Arlan dan Ibu Siti Aminah, yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungan yang diberikan, baik dukungan moral maupun finansial yang tidak henti-hentinya diberikan agar penulis selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Indralaya, 4 Maret 2025



Virta Melia Destya Angelina
NIM. 07031282126066

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Media Baru	15
2.2 Media Sosial	16
2.3 Instagram	19
2.4 Konten	22
2.4.1 Konten Instagram	24
2.5 Sikap	25
2.5.1 Sikap Kepedulian lingkungan	28
2.6 Kerangka Teori	29
2.6.1 Teori <i>Uses and Effect</i>	29
2.7 Kerangka Pemikiran	33
2.8 Hipotesis	34
2.9 Penelitian Terdahulu	34

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Definisi Konsep	38
3.2.1 Konten Instagram	38
3.2.2 Sikap Kepedulian Lingkungan	39
3.3 Definisi Operasional.....	39
3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Unit Analisis	40
3.4.2 Populasi	41
3.4.3 Sampel.....	41
3.5 Jenis dan Sumber Data	43
3.5.1 Jenis Data	43
3.5.2 Sumber Data	43
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
3.6.1 Uji Validitas	45
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	45
3.7 Teknik Pengumpulan Data	46
3.8 Uji Normalitas	47
3.9 Uji Linieritas	48
3.10 Mengubah Data Ordinal Menjadi Interval	48
3.11 Teknik Analisis Data Menggunakan SPSS 26.....	48
3.11.1 Teknik Analisis Deskriptif	48
3.11.2 Teknik Analisis Eksplanatif	49
3.11.2.1 Uji Korelasi.....	49
3.11.2.2 Uji Koefisien Determinasi	50
3.11.2.3 Uji Hipotesis	51
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	53
4.1 Sejarah Mongabay	53
4.2 Logo Mongabay	54
4.3 Misi Mongabay.....	54
4.4 Program Mongabay	55
4.5 Instagram Mongabay	55
4.6 Struktur Organisasi Mongabay	56

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
5.1.1 Hasil Uji Validitas.....	57
5.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	58
5.2 Deskripsi Data	60
5.2.1 Karakteristik Responden	60
5.3 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif	61
5.3.1 Variabel Konten Instagram	63
5.3.1.1 Kualitas Konten	63
5.3.1.1.1 Deskripsi Indikator Informatif.....	63
5.3.1.1.2 Deskripsi Indikator Kompatibel.....	64
5.3.1.1.3 Deskripsi Indikator Relevan	65
5.3.1.2 Keandalan Konten	66
5.3.1.2.1 Deskripsi Indikator Akurasi.....	66
5.3.1.2.2 Deskripsi Indikator Relevansi.....	67
5.3.1.2.3 Deskripsi Indikator Kredibilitas.....	68
5.3.1.2.4 Deskripsi Indikator Kelengkapan Informasi.....	69
5.3.1.3 Pemahaman Konten.....	71
5.3.1.3.1 Deskripsi Indikator Bahasa.....	71
5.3.1.3.2 Deskripsi Indikator Kemudahan Informasi.....	72
5.3.1.4 Rekapitulasi Pencapaian Variabel Konten Instagram.....	73
5.3.2 Variabel Sikap Kepedulian Lingkungan	74
5.3.2.1 Kognitif	74
5.3.2.1.1 Deskripsi Indikator Kesadaran.....	74
5.3.2.1.2 Deskripsi Indikator Pengetahuan	75
5.3.2.1.3 Deskripsi Indikator Keyakinan	76
5.3.2.2 Afektif.....	77
5.3.2.2.1 Deskripsi Indikator Dukungan.....	77
5.3.2.2.2 Deskripsi Indikator Kepercayaan.....	78
5.3.2.2.3 Deskripsi Indikator Rasa Suka atau Tidak Suka.....	79
5.3.2.3 Konatif.....	80
5.3.2.3.1 Deskripsi Indikator Perilaku	80
5.3.2.3.2 Deskripsi Indikator Tindakan	80
5.3.2.3.3 Deskripsi Indikator Perbuatan	81

5.3.2.4 Rekapitulasi Pencapaian Variabel Sikap Kepedulian Lingkungan..	82
5.4 Pengujian Persyaratan Analisis.....	83
5.4.1 Mengubah Data Ordinal Ke Interval	83
5.4.2 Uji Normalitas.....	84
5.4.3 Uji Linieritas.....	85
5.4.4 Uji Hipotesis Penelitian	85
5.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Akun Instagram Yang Berfokus Pada Lingkungan	5
Tabel 1.2 Hasil Survey Ketertarikan Anak Muda Terhadap Lingkungan Hidup	7
Tabel 1.3 Konten Kerusakan Hutan Yang Diminati	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 3.2 Butir Pertanyaan.....	43
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 5.2 <i>Case Processing Summary</i>	59
Tabel 5.3 <i>Reliability Statistics</i>	59
Tabel 5.4 <i>Item-Total Statistics</i>	60
Tabel 5.5 Karakteristik Responden	61
Tabel 5.6 Kriteria Penilaian	62
Tabel 5.7 Distribusi Jawaban Indikator Informatif	63
Tabel 5.8 Distribusi Jawaban Indikator Kompatibel	64
Tabel 5.9 Distribusi Jawaban Indikator Relevan	65
Tabel 5.10 Distribusi Jawaban Indikator Akurasi	66
Tabel 5.11 Distribusi Jawaban Indikator Relevansi	67
Tabel 5.12 Distribusi Jawaban Indikator Kredibilitas	69
Tabel 5.13 Distribusi Jawaban Indikator Kelengkapan Informasi	70
Tabel 5.14 Distribusi Jawaban Indikator Bahasa	71
Tabel 5.15 Distribusi Jawaban Indikator Kemudahan Informasi	72
Tabel 5.16 Rekapitulasi Pencapaian Masing-Masing Variabel Konten Instagram	73
Tabel 5.17 Distribusi Jawaban Indikator Kesadaran	74
Tabel 5.18 Distribusi Jawaban Indikator Pengetahuan	75
Tabel 5.19 Distribusi Jawaban Indikator Keyakinan	76
Tabel 5.20 Distribusi Jawaban Indikator Dukungan	77
Tabel 5.21 Distribusi Jawaban Indikator Kepercayaan	78
Tabel 5.22 Distribusi Jawaban Indikator Rasa Suka atau Tidak Suka	79
Tabel 5.23 Distribusi Jawaban Indikator Perilaku	80
Tabel 5.24 Distribusi Jawaban Indikator Tindakan	81
Tabel 5.25 Distribusi Jawaban Indikator Perbuatan	82

Tabel 5.26 Rekapitulasi Pencapaian Masing-Masing Variabel Sikap Kepedulian Lingkungan	83
Tabel 5.27 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	84
Tabel 5.28 <i>Uji Linieritas Anova Table</i>	85
Tabel 5.29 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	86
Tabel 5.30 <i>Model Summary</i>	87
Tabel 5.31 <i>Coefficients</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konten Akun Mongabay.id	8
Gambar 1.2 Unggahan Akun Mongabay.id.....	9
Gambar 4.1 Logo Mongabay	54
Gambar 4.2 Instagram Mongabay.....	55
Gambar 5.1 Dokumentasi Aksi Donasi Pohon di Jambi	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	34
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Mongabay	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Kebakaran Hutan Bulan Agustus 2023	2
Grafik 1.2 Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024.....	3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

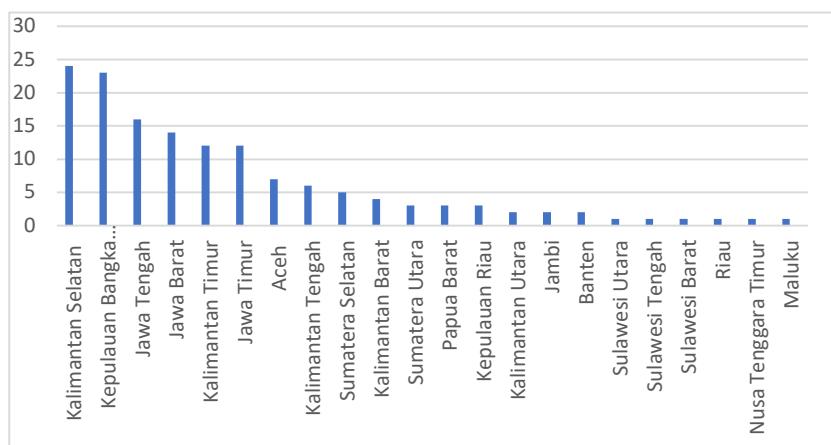
Permasalahan lingkungan masih menjadi topik yang marak dibahas saat ini, kerusakan yang terjadi dapat membawa dampak negatif bagi kualitas hidup di bumi. Selain terjadi secara alamiah, permasalahan lingkungan juga terjadi karena adanya proses yang merusak atau mengancam keberlanjutan lingkungan hidup. Sebagian besar bencana-bencana yang terjadi bukanlah karena faktor alam semata, tetapi karena ulah dan perilaku manusia sendiri (Ratnasari & Chodijah, 2020).

Salah satu perbuatan manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan ialah kebakaran hutan yang terjadi karena kelalaian masyarakat. Seperti hal nya, pembukaan lahan untuk pertanian dengan cara yang tidak ramah lingkungan. Serta aktivitas masyarakat lainnya seperti membuang puntung rokok di area hutan, membiarkan api unggun menyala saat melakukan pendakian, dan membakar sampah di area hutan. Sejalan dengan berita dari Detiknews, dimana telah terjadi kebakaran hutan akibat *Flare Prewedding* di bukit Teletubbies pada bulan September 2023 (Nadhiroh Fatichatun, 2023). Serta berita dari Kompas.com, menyatakan pada Oktober 2023 telah terjadi kebakaran satu hektare hutan pinus di Trenggalek akibat dari puntung rokok (Sandi Kurnia, 2024)

Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP), selama bulan Agustus 2023 telah terjadi bencana kebakaran hutan lahan di Indonesia sebanyak 144 kejadian, ini merupakan 64,29% dari total

kejadian bencana selama bulan Agustus. Seperti salah satu kasus kebakaran hutan di Sumatera Selatan pada tahun 2023. Kebakaran di lokasi ini menyumbang polusi asap terbesar, terutama Palembang dan sekitarnya. Sebagian besar kebakaran hutan dan lahan tersebut terjadi di wilayah Kalimantan dan Sumatera yang mayoritas berada di wilayah lahan gambut (Susiyanti et al., 2024).

Grafik 1.1 Jumlah Kebakaran Hutan Bulan Agustus 2023



Sumber: BNPB (2023)

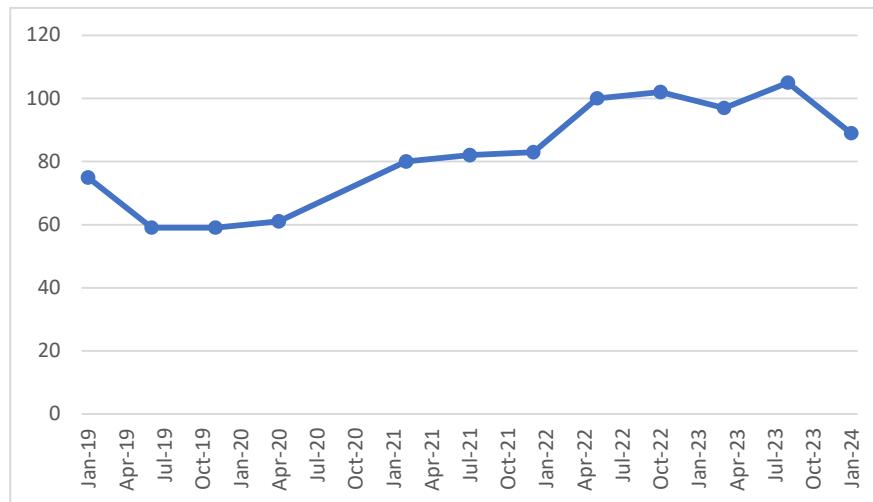
Berdasarkan fenomena kebakaran hutan di Indonesia pada tahun 2023, dapat dikatakan bahwa kesadaran masyarakat indonesia terhadap lingkungan belum optimal. Sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Socia, yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan 55% melakukan, 27% meningkat, 14% tidak melakukan, dan 4% menurun (Qur et al., 2022).

Salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat adalah dengan memberikan pengetahuan dan informasi mengenai lingkungan secara berkala, seiring dengan perkembangan teknologi saat ini cara yang efektif untuk menyebarkan informasi ialah dengan menggunakan media sosial, dikarenakan dengan adanya media sosial masyarakat dapat dengan mudah menemukan dan

mencari informasi yang diinginkan secara cepat. Berdasarkan data dari Datareportal, terdapat 5,17 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia pada awal juli 2024, yang setara dengan 63,7% dari total populasi global. Global Web Index (GWI) mengungkapkan data bahwa pengguna media sosial pada umumnya aktif menggunakan atau mengunjungi rata-rata 6,7 *platform* sosial yang berbeda setiap bulan, dan menghabiskan rata-rata dua jam dua puluh menit perhari menggunakan media sosial, dapat diasumsikan bahwa jam tidur perhari antara tujuh sampai delapan jam, hal ini menunjukan bahwa orang-orang menghabiskan sekitar 14% dari kehidupan mereka di media sosial (Rizqiyah Aslamatur, 2023).

Salah satu media sosial yang mengalami peningkatan pengguna secara signifikan dari tahun ke tahun ialah media sosial Instagram. Berdasarkan data dari NapoleonCat menyebutkan bahwa pengguna Instagram di Indonesia per Januari 2024 mencapai 90,183,200 pengguna.

Grafik 1.2 Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024



Sumber: NapoleonCat (2024)

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa Instagram merupakan media sosial yang cukup diminati, sejalan dengan data dari *Goodstate.id* yang menunjukan

bahwa Instagram memiliki 86,5% pengguna terbanyak kedua setelah WhatsApp (UICI, 2023). Oleh sebab itu, banyak kemudian organisasi yang menggunakan media sosial Instagram untuk menyebarkan berita dan informasi sesuai dengan tujuan didirikannya organisasi tersebut. Salah satunya ialah organisasi Mongabay dengan akun Instagram @mongabay.id dalam menginformasikan berita *update* teraktual mengenai lingkungan.

Mongabay adalah organisasi media nirlaba independen yang didirikan oleh Rhett A. Butler pada tahun 1999, Mongabay lahir dari ketertarikan Butler pada lingkungan, yang sejak usia dini dipupuk dengan banyak waktu yang dihabiskan di alam. Peristiwa yang mengkatalisasi keputusannya untuk terlibat dalam isu lingkungan adalah perusakan hutan hujan di Kalimantan tak lama terjadi usai Butler mengunjungi daerah tersebut. Dari awal sederhana itu, Mongabay tumbuh menjadi layanan berita disegani, yang informasinya menjangkau lebih dari satu miliar orang dan memberikan peluang berkelanjutan bagi jurnalis untuk melaporkan masalah lingkungan di seluruh dunia. Mongabay memiliki situs web bernama Mongabay.com. Pada April 2012 lahir situs web bernama Mongabay.co.id, situs web ini memiliki fokus terhadap berita lingkungan dan konservasi di Indonesia (Mongabay, 2022)

Pada tahun 2019 mongabay melakukan strategi untuk memperluas jangkauan dan dampak mereka melalui media sosial, dan Instagram merupakan salah satu media sosial yang dimanfaatkan Mongabay sebagai *platform* visual untuk menyajikan konten-konten menarik dan informatif. Akun Instagram tersebut bernama @mongabay.id, dengan begitu masyarakat dapat memperoleh berita

mengenai lingkungan tidak hanya melalui situs web, tetapi juga dapat di akses melalui akun Instagram tersebut.

Selain akun instagram @mongabay.id, juga terdapat beberapa akun Instagram yang memiliki fokus serupa. Karena saat ini banyak *Non-Governmental Organization* (NGO) yang berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif bagi masyarakat dan lingkungan, beberapa akun tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Akun Instagram Yang Berfokus Pada Lingkungan

Nama akun	Tahun Pembuatan Akun	Jumlah Pengikut	Jumlah Unggahan	Fokus
@greenpeace.id	2012	756.000	4.259	Kampanye lingkungan dan advokasi, terlibat dalam aksi langsung.
@saveourseasfoundation	2013	208.000	2.367	Pelestarian lautan dan spesies laut.
@wwf_id	2014	311.000	2.777	Pelaksanaan proyek-proyek konservasi dan pengelolaan lingkungan.
@hutanituid	2016	57.600	2.098	Pelestarian hutan, mengatasi deforestasi, dan keberlanjutan ekosistem hutan.
@suistainableindonesia	2018	48.600	1.185	Promosi berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan di Indonesia.
@zerowaste.id_official	2018	172.000	1.437	Mengedukasi dan menginspirasi masyarakat untuk mengurangi limbah, mengelola sampah dengan baik, dan mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan.
@mongabay.id	2019	234.000	9.116	Berita dan informasi mengenai isu-isu lingkungan dan konservasi, konten berupa artikel berita, laporan investigasi dari jurnalisme

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Sekilas data diatas memiliki fokus yang sama, namun setiap akun Instagram tersebut memiliki perbedaan dalam hal tujuan, pendekatan, dan fungsi. Terdapat

akun yang berfokus pada kampanye aksi dan juga tidak berfokus membahas isu-isu lingkungan secara menyeluruh. Pada tabel diatas, akun Instagram @greenpeace.id memiliki 756.000 pengikut dan 4.259 unggahan sejak tahun 2012, serta akun @mongabay.id memiliki 234.000 pengikut dan telah menyajikan 9.116 konten mengenai lingkungan, terhitung sejak tahun 2019 hingga Agustus 2024. Dapat dilihat dalam hal ini @greenpeace.id lebih unggul dari segi *followers* dan tahun pembuatan akun. Namun dari segi unggahan, Instagram @mongabay.id memiliki unggahan terbanyak yaitu sebesar 9.116 dibandingkan dengan akun lainnya, artinya dalam hal ini Mongabay rutin menyampaikan berita mengenai isu-isu lingkungan secara konsisten. Dikatakan konsisten sebab akun Instagram @mongabay.id hanya mengunggah berita dan informasi mengenai lingkungan hidup saja sejak awal pembuatan akun tersebut, serta @mongabay.id juga selalu mengunggah lima hingga delapan konten setiap harinya, tentunya konten yang diunggah tidak terlepas dari konservasi alam. Berbeda dengan akun Instagram lain yang tidak hanya mengunggah tentang isu lingkungan, namun juga tentang ekonomi dan politik. Terlebih lagi jarak mereka dalam mengunggah konten bisa dua hingga empat hari.

Selain Instagram Mongabay Indonesia, juga terdapat akun Instagram Mongabay di berbagai negara lain, karena Mongabay telah diproduksi oleh lima biro internasional dalam 10 bahasa, yaitu Indonesia, Spanyol, Portugis, Brasil, dan Hindi. Faktanya, @mongabay.id memiliki pengikut dan jumlah unggahan terbanyak dibandingkan dengan akun Mongabay negara lain. Artinya, masyarakat Indonesia memiliki minat mengenai isu lingkungan, sejalan dengan survei yang dilakukan KedaiKOPI dimana mayoritas anak muda Indonesia memiliki ketertarikan dan peduli mengenai isu lingkungan hidup (Dihni, 2021).

Tabel 1.2 Survei Ketertarikan Anak Muda Terhadap Lingkungan Hidup

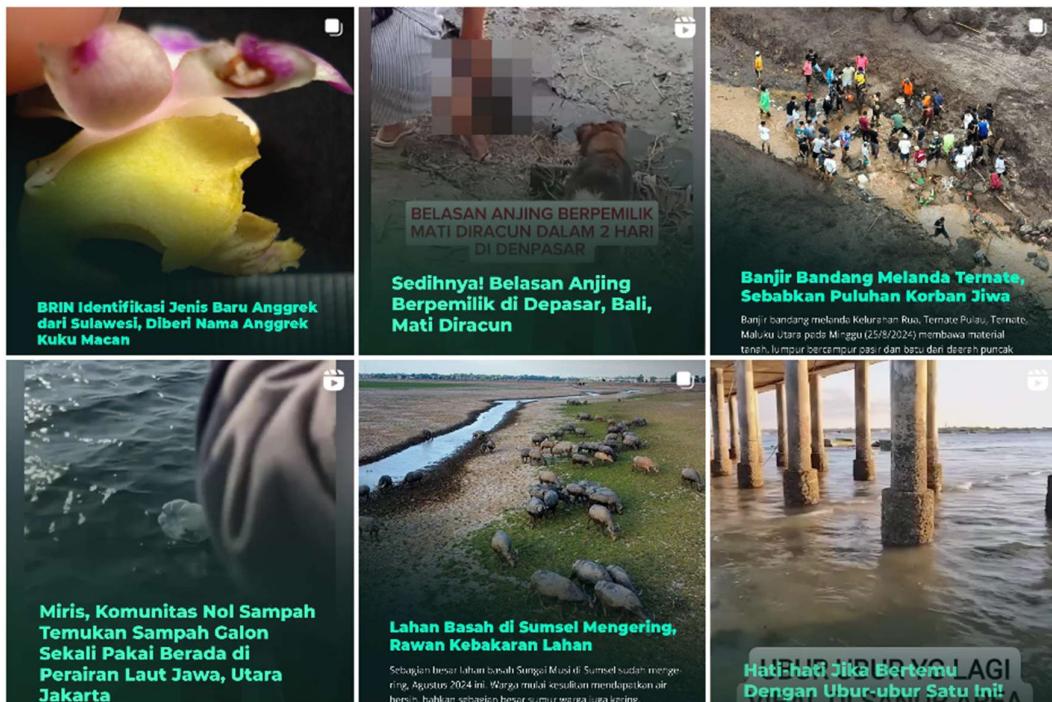
Nama Data	Tertarik	Tidak Tertarik
Gen Z	78,2	21,8
Gen Y	76,5	23,5
Total	77,4	22,6

Sumber: Databooks (2021)

Hasil survei diatas menunjukan bahwa 77,4% anak muda di Indonesia tertarik dengan isu lingkungan hidup, sisanya 22,6% responden tidak tertarik dengan isu lingkungan hidup. Responden dalam survei tersebut adalah Gen Z (14-24 tahun) dan Gen Y (25-40 Tahun). Dilihat dari ketertarikan masyarakat Indonesia pada akun @mongabay.id, tentunya tidak terlepas dari bagaimana akun tersebut mengemas informasi melalui konten yang diunggah, konten dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan para audiens menerima informasi yang disajikan, hal ini meliputi desain yang sederhana dan gambar-gambar yang menarik. Ketertarikan masyarakat terhadap informasi yang diberikan tergantung jenis konten yang disajikan oleh akun tersebut. Konten merupakan kunci utama yang perlu diperhatikan dalam media sosial karena kualitas konten akan menentukan tersampaikan atau tidaknya pesan yang ingin disampaikan (Subhah Nafsyah et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti pada unggahan konten Instagram @mongabay.id, peneliti menemukan keunikan dan karakteristik yang ada pada akun Instagram @mongabay.id. Pertama, konten pada akun @mongabay.id berfokus pada alam dan lingkungan, seperti hal nya foto-foto yang disajikan dalam konten menggambarkan pemandangan alam, kehidupan masyarakat lokal, satwa liar, dan dampak lingkungan. Kedua, palet warna yang digunakan pada penyajian konten berwarna hijau alami, hal ini mencerminkan

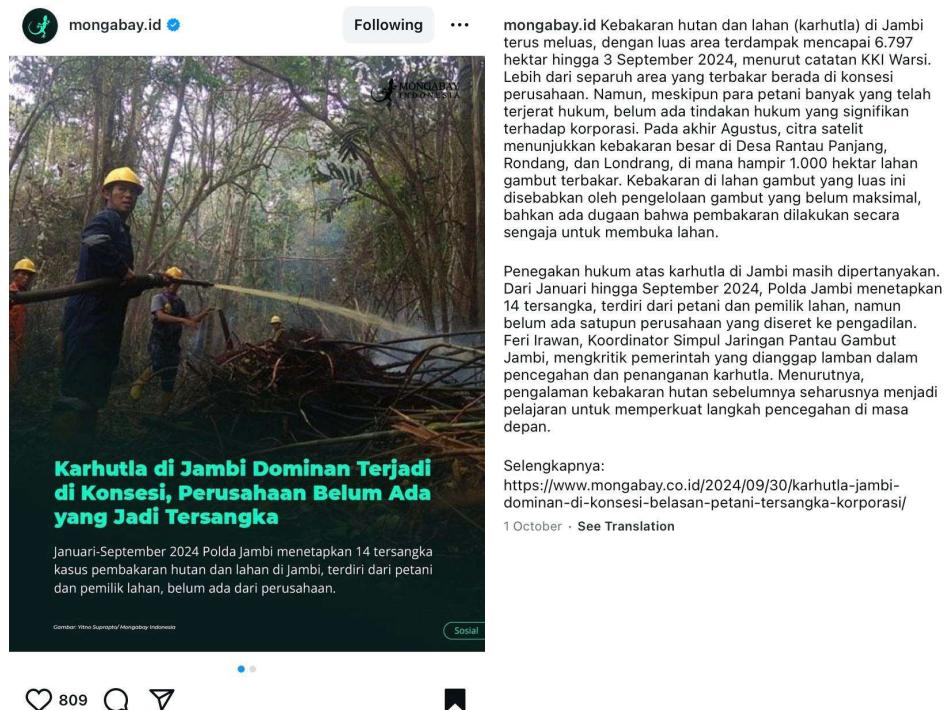
adanya koneksi dengan alam, terlebih lagi dengan banyaknya gambar hutan, lautan, serta pelestarian ekosistem. Ketiga, menyajikan desain dengan teks pendek dan informatif, sehingga ketika dilihat langsung merujuk pada poin utama, serta penggunaan *background* konten yang sederhana membuat foto dari topik yang diangkat tetap menjadi fokus utama. Keempat, menggunakan visualisasi yang menggambarkan aksi konservasi atau penyelamatan lingkungan yang sedang berlangsung, seperti gambar mangrove, nelayan, dan satwa, sehingga hal ini memberikan kesan yang nyata.



Gambar 1.1 Konten Akun @mongabay.id
Sumber: Instagram (2024)

Tentunya gambar-gambar yang disajikan pada konten tersebut tampak nyata karena didapatkan melalui proses investigasi langsung oleh para jurnalis Mongabay. Keunikan pada akun @mongabay.id tidak dapat ditemukan pada akun yang lain, dikarenakan pada akun lain lebih berorientasi pada kampanye politik

terkait kebijakan lingkungan dengan fokus aktivisme, sehingga konten yang disajikan banyak menggunakan gambar tokoh politik dan grafis yang lebih provokatif. Selain itu, palet warna yang digunakan lebih bervariasi dan kuat seperti merah, kuning, dan hitam guna menekankan pesan terkait kritik kebijakan lingkungan. Serta visualisasi pada konten berfokus pada aksi demonstrasi dan protes yang menampilkan orang-orang dengan ekspresi tegas serta simbol-simbol perlawanan. Tentu hal tersebutlah yang membedakan akun Instagram @mongabay.id dengan akun yang lain.



Gambar 1.2 Unggahan Akun Mongabay
Sumber: Instagram (2024)

Pada gambar diatas merupakan salah satu contoh unggahan oleh akun Instagram @mongabay.id yang membahas mengenai karhutla di Jambi. Kelestarian hutan tentu menjadi hal penting bagi keberlangsungan hidup di bumi dan Mongabay juga senantiasa berpartisipasi di media sosial dalam menyebarkan isu-isu tentang

lingkungan, salah satunya adalah hutan. Dilihat pada unggahan satu tahun terakhir sejak Agustus 2023 sampai Agustus 2024, Mongabay telah menyebarkan konten mengenai kerusakan hutan sebanyak 38 unggahan. Dari total unggahan tersebut terdapat empat konten yang memiliki jumlah *viewers* dan *like* terbanyak. Artinya dari sekian banyak konten mengenai kerusakan hutan yang telah diunggah pada rentang waktu tersebut, empat konten tersebut lah yang paling banyak diminati.

Tabel 1.3 Konten Kerusakan Hutan Yang Diminati

Konten	Dilihat	Disukai	Komentar	Dibagikan
Lahan Hutan di Taman Nasional Way Kambas (TNWK) Lampung Timur Terbakar.	57.600	3.648	197	324
Kebakaran Hutan Lindung di Danau Toba	80.000	4.419	184	426
Kebakaran di Bukit Teletubies Gunung Bromo	110.000	5.853	476	1.011
Kebakaran di Lahan Gunung Sindur	211.000	6.351	266	626

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Tentunya dengan adanya konten tersebut diharapkan dapat menyadarkan dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan masyarakat dalam menjaga semua hal yang berhubungan dengan alam. Apabila konten yang disampaikan oleh akun tersebut diterima baik oleh audiens maka memungkinkan untuk terjadinya perubahan sikap, dalam hal ini adalah sikap kepedulian lingkungan (Eribka et al., 2017).

Sikap kepedulian lingkungan merupakan tindakan menjaga, mencegah, dan memperbaiki lingkungan sekitar. Menurut Akhmad Muhammin Azzet (2013), bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan (Ismail M. Jen, 2021). Kepedulian lingkungan merupakan ide yang mengacu pada pendapat, perasaan, dan tingkat perhatian seseorang terhadap keadaan lingkungan

mereka. Maka, kepedulian lingkungan merujuk pada sejauh mana seseorang memahami masalah lingkungan dan mengambil tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Tentunya, tujuan adanya akun Instagram @mongabay.id sendiri untuk menginformasikan sekaligus mengedukasi masyarakat terkait pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, melalui berita-berita yang disampaikan diharapkan dapat membawa dampak berupa respons positif berupa tindakan nyata yang dilakukan oleh masyarakat terhadap lingkungan.

Sikap pro lingkungan dapat mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan niat perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan. Menurut Notoatmojo (2010) perilaku adalah respons atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya(Loppies & Nurrokhmah, 2021). Perubahan perilaku terjadi karena individu mengubah perilaku mereka berdasarkan berbagai faktor, salah satunya adalah faktor atau pengaruh media. Artinya, perubahan perilaku juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana individu merespons, menginternalisasi, dan mengimplementasikan konten yang mereka lihat. Konteks dan motivasi individu juga berperan penting dalam mempengaruhi apakah perubahan perilaku yang diharapkan benar-benar terjadi.

Sejalan dengan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Rajudin & Hadi (2024) “Pengaruh Konten Tiktok Pandarawa Group Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z” yang menunjukkan hasil terdapat hubungan yang erat pada variabel X konten Tiktok Pandawara Group dengan variabel Y Sikap Peduli Lingkungan. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dengan kekuatan sedang pada konten Tiktok Pandawara Group terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Feibe Sumampouw (2023)

mengenai “Pengaruh Terpaan Media Instagram Terhadap Perubahan Sikap Untuk Hidup Sehat” yang menunjukkan ada hubungan yang kuat antara terpaan media terhadap perubahan sikap. Studi lain yang dilakukan oleh Bunga Anggraini et al (2020) mengenai “Pengaruh Konten Instagram @Campaign_id Terhadap Minat Melakukan Aksi Sosial Pada Followers” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan konten instagram @campaign_id terhadap minat melakukan aksi sosial. Pada hasil hipotesis berdasarkan uji T dinyatakan terdapat pengaruh positif antara konten instagram @campaign_id dengan minat melakukan aksi sosial.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan artinya memang salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan sikap ataupun perilaku seseorang ialah dengan adanya keberadaan atau pengaruh media, dengan melihat sesuatu melalui media tentunya akan menimbulkan stimulus yang kemudian akan membawa kepada respons positif ataupun negatif tergantung bagaimana audiens mengola stimulus dan perasaan tersebut. Sehingga keberadaan media memang menimbulkan perubahan sikap dengan konten yang disajikan dapat memberikan rangsangan bagi pikiran dan perasaan audiens yang melihat. Terutama keberadaan akun-akun Instagram yang berfokus pada isu-isu lingkungan yang memiliki tujuan untuk mengajak, menjaga, dan melestarikan lingkungan.

Oleh karena nya, kehadiran akun Instagram @mongabay.id dengan jumlah *followers* yang banyak dimana menyajikan berita dan isu-isu mengenai lingkungan melalui konten-konten yang dikemas dengan informatif, sedikit banyak telah mengubah pikiran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan yang kemudian akan membawa masyarakat kepada perilaku yang menghasilkan tindakan

untuk menjaga maupun melindungi lingkungan, karena Mongabay menyebarkan berita-berita teraktual dengan penyajian konten-konten yang relevan, berita yang dilihat oleh audiens dapat merubah persepsi dan sikap para penerima informasi, dalam hal ini ialah *followers* akun tersebut, karena berita yang di kemas dapat meningkatkan kesadaran, mengubah pandangan, dan mempengaruhi sikap terhadap isu-isu tertentu, tergantung pada konten yang disajikan apakah dapat merepresentasikan informasi yang ingin disampaikan dengan baik. Terutama sikap kepedulian lingkungan generasi muda yang berdasarkan data diatas memiliki ketertarikan terhadap isu-isu lingkungan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini berusaha mengisi kekosongan peneliti sebelumnya, karena belum ada yang meneliti tentang pengaruh konten @mongabay.id terhadap sikap kepedulian lingkungan. Dengan demikian peneliti ingin memberikan kontribusi unik dalam sikap kepedulian lingkungan dengan melihat *platform* Instagram secara spesifik yang memiliki peminat cukup banyak, serta generasi muda yang memiliki ketertarikan terhadap isu-isu lingkungan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konten Instagram Mongabay Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Pengikut Akun @mongabay.id”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh konten instagram mongabay terhadap sikap kepedulian lingkungan pengikut akun @mongabay.id?

2. Seberapa besar pengaruh konten instagram mongabay terhadap sikap kepedulian lingkungan pengikut akun @mongabay.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh konten instagram mongabay terhadap sikap kepedulian lingkungan pengikut akun @mongabay.id.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh konten instagram mongabay terhadap sikap kepedulian lingkungan pengikut akun @mongabay.id.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat membantu perkembangan ilmu khususnya bidang komunikasi.
2. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang fenomena yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti berharap penelitian ini akan memberikan pembaca wawasan tentang komunikasi khususnya tentang komunikasi dalam konteks lingkungan.
2. Peneliti berharap penelitian ini akan menjadi referensi bagi mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, F. dkk. (2022). *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia .
- ALWIE, D. R., & KURNIAWATI, S. D. (2023). Pengaruh Kampanye #BringBackOurBottles terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada Followers Instagram The Body Shop. *CARAKA : Indonesia Journal of Communication*, 4(2), 91–103. <https://doi.org/10.25008/caraka.v4i2.92>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(01).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi ke-2). Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Damayanti, S. E., & Komsiah, S. (2024). Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sikap Peduli Lingkungan. *IKRAITH-HUMANIORA*, 8(1). <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1>
- Daryanto. (2014). *TEORI KOMUNIKASI*. Malang: Gunung Samudra.
- Dihni Azkiya Vika. (2021, October 29). *Mayoritas Anak Muda Indonesia Peduli Isu Lingkungan Hidup*. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/8fdea381e11742d/survei-majoritas-anak-muda-indonesia-peduli-isu-lingkungan-hidup>
- Eribka, O. ;, David, R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. In *Acta Diurna: Vol. VI* (Issue 1).
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi : pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Feibe Sumampouw, L. (2023). Pengaruh Terpaan Media Instagram Terhadap Perubahan Sikap Untuk Hidup Sehat. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 1(3). <https://doi.org/10.38035/jkis.v1i3>
- Ismail M. Jen. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1).

- Ismatul Maula Hikmah, Rini Rusnawati, Nanda Silvia Br Galingging, & Noerma Kurnia Fajarwati. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(2), 78–91. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i2.72>
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). *THE CORRELATION BETWEEN INSTAGRAM SOCIAL MEDIA USAGE AND COMPETENCY OF MEDIA LITERACY AT UPT NATIONAL INSTITUTE OF TECHNOLOGY LIBRARY.*
- Loppies, I. J., & Nurrokhmah, L. E. (2021). PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KELURAHAN KARANG MULIA DISTRIK SAMOFA KABUPATEN BIAK NUMFOR. "Gema Kampus" *IISIP YAPIS Biak Edisi*, 16(02).
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mongabay. (2022, September 23). *Pendiri Mongabay Raih Penghargaan Bergengsi Heinz Awards 2022 untuk Lingkungan*. Mongabay.Co.Id. <https://www.mongabay.co.id/2022/09/23/pendiri-mongabay-raih-penghargaan-bergengsi-heinz-awards-2022-untuk-lingkungan/>
- Mongabay. (2024). *Mongabay Situs Berita Lingkungan*. <Https://Www.Mongabay.Co.Id/>. <https://www.mongabay.co.id/>
- Mukminin, A. (2014). STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGANDI SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI. *TA'DIB*, 19(02).
- Nadhiroh Fatichatun. (2023, September 8). *Duduk Perkara Bukit Teletubbies Bromo Terbakar karena Flare Prewedding*. Newsdetik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-6919729/duduk-perkara-bukit-teletubbies-bromo-terbakar-karena-flare-prewedding>
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan riset media siber (cybermedia)* (Ed. 1, Cet. 1). Jakarta : Kencana, 2014.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Simbiosa Rekatama, Bandung, 2015.
- Nisrina Fajari, & Diana Khuntari. (2023). Pengaruh Konten Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers @Wonosobozone. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(2), 42–55. <https://doi.org/10.55606/juitik.v3i2.475>
- Norhabiba, F., Ari, S., & Putri, R. (2018). HUBUNGAN INTENSITAS AKSES MEDIA BARU DAN KUALITAS INTERAKSI LINGKUNGAN SEKITAR

- PADA MAHASISWA UNTAG SURABAYA. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 7, Issue 1).
- Notoadmodjo Soekidjo. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prihantoro, E., Dwi, A., Haryanti, N. R., Ohorella, D. R., Susilowati Dyah Kusumaningtyas Metacommunication ; Prihantoro, E., Haryanti, D. A., Ohorella, N. R., & Kusumaningtyas, S. D. (2021). Akun Instagram @Sekolahrelawan dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Kepedulian Sosial di. In *Kalangan Generasi-Z. MetaCommunication: Journal of Communication Studies* (Vol. 6, Issue 2).
- Putri, W. E., Citra Christiani, L., Sari, F. N., & Pramuja, M. (2024). Pengaruh Paparan Konten Tiktok Pandawara Group terhadap Perilaku Sadar Lingkungan. In *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 13, Issue 2).
- Qur, N., Islamiyah, A., Aini Fitriah, N., & Azmi Dwi Susanto, M. (2022). The Level of Public Awareness in Protecting the Environment in the Era of the Covid-19 Pandemic in Warugunung Village, Surabaya City. *Online) Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(1), 1–12.
- Rahmadhani, P., Dwi, I., Sari, M., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., & Bisnis, D. (2022). Pengaruh Media Sosial Twitter @Greenpeace.Id Terhadap Sikap Peduli Lingkungan. In *Jurnal Professional* (Vol. 9, Issue 2).
- Ratnasari, J., & Chodijah, S. (2020). KERUSAKAN LINGKUNGAN MENURUT SAINS DAN AHMAD MUSTAFA AL-MARAGHI: Studi Tafsir Al-Maraghi pada Surat Al-Rum Ayat 41, Al-Mulk Ayat 3-4 dan Al-A'raf Ayat 56). *JURNAL ILMU ALQURAN DAN TAFSIR*, 05(01). <https://doi.org/10.30868/at.v5i1.702.30868/at.v4i01.427>
- Riduwan, L. (2001). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rizqiyah Aslamatur. (2023, November 29). *Facebook jadi Media Sosial dengan Pengguna Paling Banyak, Ladang Hoaks?* GoodStats. <https://goodstats.id/article/facebook-jadi-media-sosial-dengan-pengguna-paling-banyak-ladang-hoaks-4WziY#:~:text=Data%20dari%20GWI%20mengungkapkan%20bahwa,jumlah%20pengguna%20mencapai%202%20miliar>
- Sandi Kurnia, A. F. (2024, August 12). *Kebakaran 5 Hektare Lahan di Jambi Diduga karena Puntung Rokok*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2024/08/12/214916478/kebakaran-5-hektare-lahan-di-jambi-diduga-karena-puntung-rokok>
- Sendjaja, S. (2014). *Teori Ilmu Komunikasi*. (edisi ke-3). Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka .

- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (2023). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok. *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya 2023*.
- Subhah Nafsyah, A., Rahayu Maulidyah, S., Srirazki Nurlia, A., & Putri Adhyanti, W. (2022). ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BY.U SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI & KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 1–11. <https://massive.respati.ac.id>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarya: Pustaka Baru Press.
- Susiyanti, A., Emilia, S. H., & Kamal, U. (2024). Media Hukum Indonesia (MHI) Penegakan Hukum Terhadap Kebakaran Hutan Guna Mengurangi Permasalahan Lingkungan Hidup di Indonesia. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(2), 3032–6591. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11262301>
- Universitas Insan Cita Indonesia. (2023, April). *Ini 7 Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia*.